



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Agustus 2016

Halaman: 23

PESTA PERNIKAHAN

Jasa Wedding Organizer Kian Menjamur

JOGJA—Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja menggelar *Jogja Wedding Expo* di Griya UMKM, Selasa (23/8). Pameran ini diikuti 15 pengusaha pernik-pernik pernikahan di Kota Jogja, mulai dari suvenir hingga *wedding organizer* (WO).

Owner H'Ney Wedding Organizer, Mei Rani Ekaningrum mengatakan, pameran tersebut menjadi ajang para pekerja seni pernikahan untuk menawarkan jasa dan produk yang ditawarkan. Khusus jasa WO, menurutnya saat ini bisnis tersebut cukup diminati dan semakin menjamur. Banyak WO baru bermunculan seiring perubahan tren calon pengantin yang tidak ingin repot dalam menyiapkan pernikahannya. Saat ini di Kota Jogja sendiri ada 30 WO yang aktif.

"Dengan WO, budgeting terkontrol karena satu pintu. WO juga meminimaliskan tingkat kesetresan pengantin," kata perempuan yang akrab disapa Mira ini, sebelum acara pembukaan pameran.

Menurutnya, keberadaan WO sejak tiga tahun terakhir cukup diminati. Mereka ada yang menginginkan sound sistem, hingga genset. Dalam sebulan, H'Ney WO bisa melayani sekitar delapan kali pernikahan dengan omzet ratusan juta. "Pas bulannya sepi sekitar puluhan juta. Tapi sebulan itu pasti ada [order]," tuturnya.

Perwakilan Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) DIY, Rommy Heryanto yang menjadi pembicara dalam talkshow pembukaan *Jogja Wedding Expo* mengatakan, dunia pernikahan membawa potensi ekonomi yang cukup besar. Ia mencontohkan, saat royal wedding putri Sultan HB X, nilai ekonomi yang dimunculkan sekitar Rp100 miliar dan terdistribusi ke hotel, video shooting, suvenir, hingga jasa transportasi karena mendatangkan tamu-tamu penting di Indonesia maupun luar negeri. "Artinya, ini potensi. Banyak yang bisa digarap," kata dia.

Salah satu yang bisa dikembangkan tidak hanya *wedding organizer* tetapi *wedding planner*, sesuai pernikahan, bahkan hingga pawang hujan.

Sementara itu, Tri Karyadi Riyanto selaku Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya UMKM Disperindagkoptan Kota Jogja mengatakan, acara yang digelar di Griya UMKM itu sekaligus untuk mengenalkan masyarakat bahwa Griya UMKM dibentuk untuk membantu mengembangkan bisnis pelaku UMKM.

"Pameran ini merupakan salah satu kegiatan pameran di Griya UMKM yang masih dalam koridor ekonomi," katanya.

Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja, Lucy Irawati berharap *Jogja Wedding Expo* ini menjadi sarana untuk mengembangkan usaha di bidang pernik-pernik pernikahan. Menurutnya bisnis ini cukup potensial untuk dikembangkan. Ia melihat, saat krisis terjadi, usaha informal seperti UMKM turut ambil bagian dalam memperbaiki perekonomian. Berbeda dengan sektor formal, meski telah diupayakan seperti apapun masih terbatas. "Keterlibatan industri kreatif ini luar biasa," kata dia. (Bernadetha Dian Saraswati)

Seorang pengunjung berkonsultasi dengan owner H'Ney Wedding Organizer, Mei Rani Ekaningrum, dalam *Jogja Wedding Expo* di Griya UMKM, Selasa (23/8).

jasa WO tetapi ada pula yang meminta *wedding package* yang meliputi catering, dekorasi, tenda,

V - Disperindagkoptan

- Positif
- Biasa
- Tidak diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005